

**PERATURAN NAGARI KENAGARIAN KOTOGADANG  
NOMOR 2 TAHUN 2002**

**TENTANG  
RETRIBUSI HASIL PERTANIAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
WALINAGARI KOTOGADANG**

**Menimbang :**

- a. Bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan dikanagarian Kotogadang, dianggap perlu untuk menata hasil pertanian dalam suatu ketetapan berupa Peraturan Nagari;
- b. Bahwa untuk menata retribusi hasil pertanian untuk pemeliharaan dan perbaikan saluran irigasi yang berwawasan lingkungan perlu dilakukan penertiban dalam kanagarian Kotogadang;
- c. Bahwa terciptanya kondisi tersebut di atas perlu adanya pengaturan tata cara pungutan retribusi yang diatur dan dikendalikan pelaksanaannya melalui penetapan suatu Peraturan Nagari;

**Menimbang :**

1. Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan dan daerah;
3. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 tentang Ketentuan pokok Pemerintahan Nagari;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 31 Tahun 2001 tentang wewenang Pemerintahan Nagari pasal 11, Sumber pendapatan Nagari pasal 60;
5. Asal usul pungutan yang berlaku di Kanagarian Kotogadang;

**Dengan Persetujuan**  
**BADAN PERWAKILAN RAKYAT NAGARI KANAGARIAN KOTOGADANG**

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN NAGARI KENAGARIAN KOTOGADANG  
TENTANG RETRIBUSI HASIL PERTANIAN.**

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**PASAL 1**

- a. Badan Perwakilan Rakyat Nagari adalah Badan Perwakilan Rakyat Nagari Kotogadang.
- b. Walinagari adalah Walinagari Kotogadang.
- c. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat dalam Kabupaten Agam terdiri dari himpunan beberapa suku di Minangkabau yang mempunyai wilayah dan batas-batas tertentu dan mempunyai harta kekayaan sendiri, berwenang mengurus rumah tangganya sendiri dan memilih pimpinan pemerintahannya.
- d. Jorong adalah bagian dari wilayah nagari.
- e. Hasil pertanian adalah hasil dari sawah dapat berupa padi dan palawija lainnya.
- f. Tuo Banda adalah orang yang memungut hasil pertanian dan menyerahkannya kepada Bendahara Nagari.
- g. Irigasi adalah pengaturan sistem pengairan/tataguna sumber air untuk mengoptimalisasikan penggunaan air.
- h. Sawah adalah Areal yang digunakan oleh petani atau masyarakat untuk bercocok tanam yang terdiri dari *Sawah Beririgasi dan Sawah Tadah Hujan*.

**BAB II**  
**HASIL PERTANIAN**

**Pasal 2**

Hasil Pertanian adalah hasil yang diperoleh melalui bercocok tanam di sawah di dalam kanagarian Kotogadang.

1. Hasil pertanian dari usaha penanam padi di sawah di sawah di kanagarian Kotogadang.

2. Hasil pertanian dari usaha penanaman palawija dihampanan persawahan Kanagarian Kotogadang.

### **BAB III**

#### **RETRIBUSI HASIL SAWAH DAN LADANG**

##### **Pasal 3**

1. Nilai retribusi dari hasil sawah, untuk hasil panen padi dengan jumlah 30 (tiga puluh) belek dipungut 1 (satu) belek padi.
2. Sawah yang dipakai untuk ladang (parak) dikenakan pungutan disesuaikan dengan hasil panen padi sawah-sawah sebelumnya (mamulangkan padi), seluruhnya untuk kanagarian.
3. Tanaman Palawija yang ditanam pada waktu sela penanaman padi (musim baparak) dipungut 0,5% (setengah persen) dari hasil panen padi sawah tersebut.
4. Untuk sawah tadah hujan belum ada pengaturan dalam pungutan / retribusi.

### **BAB IV**

#### **RETRIBUSI NAGARI**

##### **Pasal 4**

1. Retribusi hasil pertanian tersebut akan dipungut oleh Tuo Banda.
2. Retribusi untuk Nagari akan dipungut oleh Tuo Banda yang ditunjuk dengan Surat Keputusan tersendiri.
3. Pembagian hasil pertanian
  - a. Hasil padi 60% untuk Tuo Banda dan 40% untuk Nagari.
  - b. Hasil pungutan yang tercantum dalam Bab III ayat 1 dan 2 akan diberikan atau disetorkan kepada Bendaharawan Nagari.

### **BAB V**

#### **PERUNTUKAN RETRIBUSI HASIL PERTANIAN**

##### **Pasal 5**

Hasil pertanian yang dikumpulkan untuk Nagari Kotogadang akan dipergunakan;

1. Sebagai Lumbuang Nagari, untuk mengatasi masa paceklik dan kemiskinan.
2. Memelihara aliran irigasi tertier.
3. Pembiayaan pelayanan umum.

**BAB VI**  
**SANGSI TERHADAP PELANGGARAN RETRIBUSI**

**Pasal 6**

1. Apabila dalam menyerahkan retribusi hasil pertanian tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka terhadap petani dan pemilik lahan akan dikenakan sanksi yakni diumumkan di edaran Nagari Kotogadang.
2. Apabila petani tidak mengindahkan sangsi tersebut diatas maka aliran air untuk area sawah petani tersebut akan dimatikan / ditutup.

**BAB VII**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 7**

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Nagari ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Walinagari.

**Pasal 8**

Peraturan Nagari ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Nagari ini dengan penempatannya dalam lembaran Nagari Kotogadang.

**Disetujui Oleh :**

**Ditetapkan di Kotogadang**

**Pada tanggal 1 Juli 2002**

**BADAN PERWAKILAN RAKYAT NAGARI**  
**KANAGARIAN KOTOGADANG**

**WALINAGARI KOTOGADANG**

**(Ir. R. F. Dt. RANGKAYO BASA)**

**(M.A YATIM St. SINARO)**